

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### DATA DAN ANALISA DATA

Setelah dibuat analisa dan penelitian terhadap Seksyen 71 Akta KWSP 1991 (Akta 452), Peraturan 6, 8 dan 9 Peraturan-Peraturan KWSP 2001, beberapa kaedah atau cara yang digunakan oleh KWSP dalam mengagihkan kontribusi dan tabungan si mati ditemukan, yaitu:

#### A. Wasi atau *Al-Wishāyah* harta warisan dan administrasinya di KWSP

KWSP membenarkan kontributor menentukan dan menamakan wasi atau *al-wishāyah* yang layak menerima atau mengurus kontribusi dan tabungan dengan memasukkan nama wasi atau *al-wishāyah*.

Penamaan ialah satu proses di mana kontributor KWSP telah menamakan wasi atau *al-wishayah* tertentu untuk mendapat faedah daripada kontribusi atau tabungan tersebut apabila berlaku kematian kepada kontributor atau penyimpan.<sup>127</sup>

Berdasarkan beberapa kes berkaitan yang diputuskan, penamaan ini diputuskan mengikut arahan undang-undang (statutory nomination) semacam penamaan yang diperuntukkan di bawah Akta KWSP 1991 atau Akta Koperasi 1993.<sup>128</sup>

<sup>127</sup> Pawanceek Marican (1997), op.cit., h. cxxxviii.

<sup>128</sup> Pawanceek Marican (2004), op.cit., h. 146.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh itu, tabungan atau kontribusi KWSP yang diletakkan penama wasi atau *al-wishayah* ialah harta warisan di mana kontributor atau penyimpan telah menamakan individu atau individu-individu yang akan menerima tabungan atau kontribusi tersebut apabila penyimpan atau kontributor meninggal dunia sama ada individu yang dinamakan tersebut waris atau bukan waris.

Permasalahan timbul dalam menentukan konsep sebenar harta ini mengikut perspektif undang-undang mal Islam. Ini di mana ada yang berpendapat harta yang ditinggal si mati ini termasuk dalam kategori harta wasiat<sup>129</sup> dan ada juga yang mengkategorikannya dalam konsep harta warisan<sup>130</sup>, dan ada juga yang berpendapat ia sebagai harta hibah.<sup>131</sup>

Sekiranya tabungan atau kontribusi ini di kategori sebagai harta wasiat, maka waris si mati tidak boleh menerima wasiat. Atau sekiranya tabungan atau kontribusi ini di kategori sebagai harta warisan, maka harta ini perlulah mendistribusikan mengikut hukum syarak.

Antara contoh kes yang melibatkan kedudukan harta si mati yang telah dinamakan wasiat atau *al-wishāyah* ini ialah kes Re Bahadun bin Haji Hassan<sup>132</sup>. Dalam kes ini, si mati telah membeli pertanggungan untuk dirinya. Beliau mempunyai seorang isteri, dua orang anak perempuan, dua orang anak lelaki dan seorang ibu. Si mati menamakan isterinya sebagai calon wasi atau

<sup>129</sup> Fatwa Negeri Kelantan dan Negeri Perak.

<sup>130</sup> Lihat hujah hakim dalam kes In Re Ismail bin Rentah, Decd., op.cit., dan fatwa daripada Jawatankuasa Fatwa Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Agama Islam yang dikeluarkan pada 20 September 1973, fatwa Negeri Sembilan, Selangor, Pahang, dan Kedah.

<sup>131</sup> Lihat hujah hakim dalam kes In Re Man bin Minhat, Decd., op.cit.

<sup>132</sup> Dr. Zulkifli Hasan, *Islamic Law of Property*, Universiti Sains Islam Malaysia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*al-wishayah* terhadap keseluruhan uang pertanggungannya tersebut. Hakim Abdul Hamid memutuskan isteri berhak terhadap keseluruhan uang asuransi suami yang dinamakan beliau sebagai penama wasi atau *al-wishāyah*.

### B. Mekanisme dalam Seksyen 71 Akta KWSP 1991 (Akta 452) menentukan Wasi atau *Al-Wishāyah*

Mekanisme yang digunakan setelah terjadinya kematian samada melalui penamaan Wasi atau tanpa penamaan Wasi. Penamaan Wasi boleh diletakkan lebih dari seorang wasi.

Menjadi permasalahan apabila kontributor, mengikut praktek Seksyen 71 Akta KWSP 1991 (Akta 452) boleh meletakkan lebih dari seorang wasi atau *al-wishayah* dan boleh juga kontributor menetapkan bahagian-bahagian yang akan diterima oleh wasi-wasi tersebut. Namun begitu, jika bahagian-bahagian tersebut tidak ditetapkan oleh kontributor, maka pihak KWSP akan membuat bayaran sama rata di antara wasi-wasi tersebut. Ini diperuntukkan di bawah bagian 163 (5) Akta 553 semacam berikut:<sup>133</sup>

“Sesuai penamaan yang dibuat di bawah ayat (1) boleh dibuat bagi faedah seseorang atau lebih dan jika orang yang dinamakan itu lebih dari seorang, pemilik polisi itu boleh mengarahkan supaya bahagian yang ditentukan itu dibayar kepada orang yang dinamakan dan jika pemunya polisi tidak membuat membuat apa-apa instruksi, penanggung

<sup>133</sup> Peraturan-Peraturan KWSP, op.cit., Peraturan 6 (2).

pertanggung jawaban berlesen hendaklah membayar bahagian yang sama banyak kepada orang itu”.

Bagi kontributor yang tidak meletakkan wasi atau *al-wishayah*, maka kontribusi dan tabungannya akan dikategorikan sebagai kontribusi dan tabungan yang tidak mempunyai penama. Mengikuti Akta KWSP 1991 menyatakan :

“Mana-mana ahli Kumpulan uang boleh membuat penamaan bagi maksud pembayaran kredit setelah kematian ahli itu.”

Oleh itu jelaslah bahwa peruntukan tersebut membenarkan kontributor atau penyimpan membuat penamaan tetapi ia bukanlah suatu peruntukan wajib yang mewajibkan semua kontributor atau penyimpan membuat penamaan. Sebaliknya ia hanya memberi pilihan atau kebenaran untuk ahli membuat penamaan.

Berdasarkan Akta tersebut, kontributor tidak diwajibkan untuk membuat wasi atau penamaan bagi menguruskan harta warisan sekiranya berlaku kematian kepada kontributor.

Kelongsoran Akta tersebut dalam wajib meletakkan wasi atau *al-wishayah* kepada kontribusi dan tabungan bagi maksud pembayaran setelah kematian boleh menyebabkan berlakunya tuntutan harta warisan si mati oleh mereka yang tidak berhak.

Pihak-pihak yang layak membuat permohonan pengeluaran kontribusi dan tabungan si mati dan sekaligus menjadi pentadbir kepada kontribusi dan tabungan tersebut telah diperuntukkan di bawah Peraturan-Peraturan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KWSP 2001. Peraturan 8 memerintukkan secara umum mengenai pihak-pihak tersebut. Peraturan 8 (1) (a) (i) (ii) Peraturan-peraturan KWSP 2001 yang menyebut:

“Jika seseorang ahli mati tanpa membuat penamaan, Lembaga hendaklah membayar apa-apa yang berada pada kredit ahli yang mati itu kepada pemohon yang mengemukakan Pemberian Probet atau Surat Kuasa Administrasi atau perintah Pembahagian.....

1. Jika yang berada pada kredit ahli yang mati itu tidak melebihi..... Lembaga boleh membayar kesemua atau mana-mana bahagian yang berada pada kredit ahli yang mati itu tanpa memerlukan Pemberian Probet atau Surat Kuasa Administrasi atau Perintah Pembahagian:
  - a. Kepada orang yang pada pandangan Lembaga berhak dan berkemungkinan besar diberi Pemberian siasat atau Surat Kuasa Administrasi atau Perintah Pembahagian; atau
  - b. Kepada orang yang pada pendapat Lembaga berhak secara benefisiari kepada harta warisan ahli yang mati itu;”

Walau bagaimanapun pihak-pihak tersebut tidak dinyatakan secara spesifik di dalam Peraturan 8 tersebut sebaliknya ia diperincikan dalam Risalah Pengeluaran Kematian yang dibuat untuk memudahkan administrasi dan sebagai panduan kepada orang ramai.<sup>134</sup> Oleh itu peruntukan umum Peraturan 8 tersebut perlu dibaca bersama dengan

<sup>134</sup> Risalah KWSP “Pengeluaran Kematian”, op.cit.

Risalah Pengeluaran Kematian. Implikasinya, senarai pihak-pihak tersebut tidaklah mengikat KWSP untuk mematuhi. Oleh yang demikian, jika permohonan pengeluaran dibuat oleh lebih dari seorang pemohon yang mempunyai kedudukan yang sama misalnya permohonan dari pada adik-beradik, anak-anak, balu-balu atau ibu dan bapak si mati atau dalam kes pemohon bukan Islam, maka pihak KWSP menggunakan pendekatan dengan mengambil pikir atau meluluskan permohonan pihak yang mengemukakan permohonan pengeluaran kontribusi dan tabungan terlebih dahulu.<sup>135</sup>

### C. Tindakan KWSP dalam Peraturan-Peraturan KWSP 2001

Mengikut undang-undang dan amalan di KWSP, jelas bahawa KWSP dalam konteks peranannya terhadap uang kontribusi dan tabungan ahlinya adalah sebagai Pemegang Amanah. Manakala penerima kontribusi dan tabungan yang menerima uang tersebut apabila ahli KWSP meninggal dunia tanpa membuat penamaan adalah bertindak bukan saja sebagai benefisiari sebaliknya sebagai pengelola kepada uang tersebut. Beliau perlu pengelola uang tersebut dengan mengembalikannya kepada ahli waris si mati lain yang berhak mengikut undang-undang Islam. Namun begitu, kadangkala terdapat keadaan di mana penerima uang kontribusi dan tabungan tidak menjalankan tanggung jawabnya

<sup>135</sup> En. Illias Haji Hassan, op.cit. ; Lihat juga perbincangan fail-fail kes di mana KWSP menggunakan budi bicara dalam bab 4

dengan betul apabila beliau semua uang yang diterimanya. Ini boleh berlaku sekalipun pihak KWSP telah memberitahukan kepada penerima mengenai tanggung jawabnya sama ada memberitahukan melalui surat rasmi atau secara lisan.

Ini misalnya berlaku dalam kes P-11858864 (A) 06, jumlah kontribusi dan tabungan dalam kes ini kurang dari pada RM20,000.00. KWSP meluluskan bayaran kontribusi dan tabungan kepada anak sulung si mati sebagai adminisrator di mana kelulusan pembayaran tersebut dibuat tanpa meminta persetujuan daripada anak-anak si mati yang lain. Disamping itu, pihak KWSP juga menyertakan bersama kelulusan itu, surat informasi yang menyatakan bahawa penerima tersebut hanya sebagai adminisrator kepada uang yang diterimanya dan beliau perlulah mengisinya kepada ahli waris lain yang berhak. Tetapi KWSP kemudiannya menerima aduan dari pada anak-anak si mati yang lain itu penerima tersebut tidak mengisinya uang tersebut kepada mereka. Apabila berlaku keadaan ini, pihak KWSP sebagai Pemegang Amanah tidak dapat mengambil sebarang tindakan terhadap penerima kontribusi dan tabungan tersebut. Ini karena KWSP tidak diberi kuasa oleh Aktanya untuk mengambil sebarang tindakan apabila berlaku kes penerima kontribusi dan tabungan tanpa penamaan tidak mengelola uang yang diterimanya dengan betul.

KWSP merupakan pemegang amanah kepada uang kontribusi dan tabungan ahlinya. Oleh itu, ia subjek kepada peraturan dan tanggung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jawab yang mesti diikuti sebagai pemegang amanah. Dalam konteks melaksanakan tanggung jawabnya untuk menentukan pihak yang layak menerima kontribusi dan tabungan si mati, kriteria yang dilihat oleh KWSP sama ada menilai dari segi tingkat pendidikan, kehidupan sosial dan seumpamanya perlu diteliti. Ini penting khususnya bagi jumlah kontribusi dan tabungan yang tidak memerlukan pemohon mengemukakan mana-mana daripada dokumen administrasi warisan untuk membuat pengeluaran.

Ini kerana pemohon yang menerima kontribusi dan tabungan si mati bukan saja sebagai penerima manfaat malah perlu bertindak sebagai administrator kepada uang yang diterimanya. Justeru itu adalah penting untuk KWSP mempunyai satu kaedah yang dirujuk untuk menentukan pihak yang layak menjadi administratot warisan. Ini kerana KWSP sebagai pemegang amanah kepada kontribusi dan tabungan si mati bertanggung jawab memilih orang yang tepat dan layak memikul tanggung jawab itu bagi memastikan keselamatan kontribusi dan tabungan si mati. Tanggung jawab ini bukan saja dialokasikan di dalam undang-undang pemegang amanah yang terpakai di Malaysia.<sup>136</sup>

Sebaliknya, konteks ini berbeda dengan kes kontribusi dan tabungan yang ada calon. Ini kerana jika calon yang menerima kontribusi dan tabungan si mati tidak menjalankan tanggung jawabnya

<sup>136</sup> Akta Pemegang Amanah 1949 (Akta 208) memperuntukan mengenai pelantikan pemegang amanah, kewajipan, takat kuasa pelaburan, jualannya serta kuasa mahkamah dalam hal pemegang amanah; Lihat juga Mary George (1999), *Malaysian Trust Law*. Pelanduk Publication, h. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai wasi atau *al-wishayah* dengan betul, beliau boleh di kenakan penalti oleh KWSP sendiri diperuntukkan di bawah bagian 60<sup>137</sup> yang menalokasikan.

“Mana-mana orang yang melanggar mana-mana alokasi Akta ini atau mana-mana peraturan atau kaedah yang dibuat di bawahnya adalah melakukan sesuatu kesalahan dan jika tiada penalti khas diperuntukkan dengan nyata dalam Akta ini atau peraturan-peraturan atau kaedah-kaedah yang dibuat di bawahnya itu, apabila dihukumkan, boleh dipenjarakan selama suatu tempoh yang tidak melebihi enam bulan atau didenda tidak melebihi dua ribu ringgit atau kedua-duanya.

Berdasarkan peruntukan bagian 60 tersebut, wasi atau *al-wishayah* tersebut boleh dikenakan penalti karena melanggar peraturan 9 (2)<sup>138</sup> yang menyebut bahawa nama bagi orang Islam bukanlah semata-mata sebagai benefisiari sebaliknya beliau juga adalah wasi atau *al-wishayah* yang perlu membahagikan uang yang diterimanya mengikut undang-undang Islam. Walau bagaimanapun, ini tidak berlaku kepada penerima uang kontribusi dan tabungan yang tiada penamaan wasi atau *al-wishayah* sekiranya penerima tersebut tidak menjalankan tanggung jawabnya sebagai administrator kepada uang kontribusi dan tabungan tersebut. Ini karena tanggung jawabnya tidak diperuntukkan di dalam Akta,

<sup>137</sup> Akta KWSP, *op.cit*

<sup>138</sup> Peraturan-Peraturan KWSP, *op.cit*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan atau Kaedah sebagaimana tanggung jawab penama dalam kes kontribusi dan tabungan yang ada nama wasati atau *al-wishayah*. Oleh itu, beliau tidak boleh dikenakan penalti di bawah bagian 60<sup>139</sup> jika beliau tidak mengagihkan uang yang diterimanya kepada ahli waris lain yang berhak. Sebaliknya KWSP hanya boleh menasihati waris-waris yang membuat aduan supaya mereka mengambil tindakan di Mahkamah yang berkenaan.<sup>140</sup>

Inisiatif yang diambil oleh KWSP dengan memberikan surat makluman kepada penerima yang menyatakan tanggung jawabnya untuk mengelola uang yang diterimanya patut diberi pujian sekalipun perkara itu tidak diperuntukkan dalam undang-undang atau peraturan-peraturannya. Namun begitu, surat makluman itu hanyalah surat biasa yang tiada kesan dari segi undang-undang. Oleh itu penerima tersebut tidak terikat untuk mematuhi kehendak surat tersebut. Maka apabila berlaku penipuan dalam kontribusi dan tabungan tersebut, KWSP sebagai pemegang amanah tidak kuasa untuk mengambil tindakan terhadap pesalah. Sebaliknya ahli waris yang lain perlu ke Mahkamah untuk menuntut hak mereka. Rentetan dari itu, timbul persoalan di bawah peruntukan manakah penerima kontribusi dan tabungan yang tidak menjalankan tanggung jawabnya itu akan di dakwa. Adakah beliau akan didakwa di bawah Akta Pemegang Amanah 1949 karena melakukan

<sup>139</sup> Akta KWSP, *op.cit.*

<sup>140</sup> En. Illias Haji Hassan, *op.cit*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pecah amanah atau di bawah Akta Probet dan Administrasi 1959 karena melakukan kesalahan sebagai administrator warisan. Ketidak pastian ini boleh menyebabkan penerima kontribusi dan tabungan tersebut akhirnya terlepas tanpa diadili dengan sepatutnya. Berdasarkan kepada perbincangan bab 4 sebelum ini dapat dilihat bahawa terdapat kes di mana pihak KWSP dalam kes-kes dan keadaan-keadaan tertentu tidak mengikut daftar keutamaan yang dicatat dalam Risalah Pengeluaran tersebut. Ini dibuat dengan menggunakan kebijaksanaan KWSP karena KWSP tidak mempunyai satu kaedah yang standard dalam menentukan kriteria pihak yang layak menerima uang kontribusi dan tabungan yang sekaligus menjadi administrator kepada uang tersebut. Manakala Peraturan-Peraturan KWSP 2001 pula tidak memperuntukkan peruntukan khas mengenai kebijakan KWSP untuk melantik penerima kontribusi dan tabungan si mati atau sekurang-kurangnya prinsip umum yang boleh dirujuk dan sekaligus boleh dijadikan hujah oleh KWSP dalam menggunakan kebijaksanaan untuk melantik penerima kontribusi dan tabungan si mati yang tidak penamaan.

Ini karena KWSP dalam banyak keadaan menggunakan kebijakannya tetapi kebijakannya tersebut tidak diperuntukkan oleh Aktanya<sup>141</sup> secara khusus juga bukan Peraturan-Peraturannya. Walau bagaimanapun tindakan pihak KWSP yang menggunakan kebijakan dalam menyelesaikan permohonan pengeluaran yang kompleks

<sup>141</sup>AktaKWSP, *op.cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menunjukkan KWSP seboleh mungkin menjalankan tanggung jawabnya sebagai pemegang amanah sekalipun KWSP tidak akan dipertanggung jawabkan di atas apa-apa penyalahgunaan uang kontribusi dan tabungan yang telah di bayar<sup>142</sup>.

Sebaliknya jika dilihat dari segi praktikal panduan yang digunakan oleh Mahkamah Sivil untuk menentukan orang yang akan diberi SKM, Mahkamah secara umumnya boleh memberi SKM kepada sesiapa yang difikirkan oleh mahkamah sesuai untuk mengelola harta warisan itu atau dalam arti kata lain ia bergantung kepada kebijakan Mahkamah. Walau bagaimanapun tetap dinyatakan pihak-pihak yang diberi keutamaan untuk menerima SKM jika tidak wasi atau *al-wishayah* bagi harta warisan tersebut. Ini diperuntukkan di bawah bagian 16, Akta 97 yang menyebut:<sup>143</sup>

“.....maka surat kuasa administrator dengan wasiat terlampir bolehlah diberi kepada mana-mana orang atau orang-orang yang difikirkan oleh Mahkamah paling sesuai untuk mengelola harta warisan itu:

Dengan syarat bahwa hak keutamaan kepada pemberian itu hendaklah dipunyai oleh orang-orang berikut mengikut susunan yang berikut:

- (i) Penerima warisan universal atau yang ketinggalan

<sup>142</sup> Kaedah-Kaedah KWSP, op.cit., Kaedah 47 (6) memperuntukkan “ lembaga hendaklah tidak bertanggungjawab bagi penyalahgunaan oleh mana-mana orang bagi mana-mana jumlah yang dibayar pada sesuatu waran mengikut kaedah ini

<sup>143</sup> Akta Probet dan Pentadbiran, op.cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (ii) Wakil diri kepada penerima warisan universal atau yang ketinggalan yang telah mati;
- (iii) Mana-mana orang atau orang-orang, yaitu penerima penerima di bawah wasiat itu, yang sepatutnya berhak kepada pemberian surat kuasa administrator jika si mati telah mati tidak berwasiat;
- (iv) Penerima warisan yang mempunyai kepentingan yang bermampaat
- (v) Pramuka bagi si mati.

Manakala bagian 30<sup>144</sup> memeruntukkan kebijakan yang luas kepada mahkamah dalam melantik warisan bagian 30 memeruntukkan:

Kebijakan Mahkamah mengenai orang-orang yang akan diberi administrasi.

Dalam memberi administrasi, Mahkamah hendaklah memberi perhatian kepada hak-hak semua orang yang berkepentingan dalam harta warisan orang yang telah mati.....”

Dengan syarat bahwa, jika si mati itu mati tak berwasiat langsung akan harta warisannya, administrasi hendaklah, jika permohonan dibuat bagi maksud itu, diberi kepada seseorang atau lebih daripada mereka yang mempunyai kepentingan dalam harta pusaka yang ketinggalan bagi si mati itu, melainkan jika

<sup>144</sup> Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh sebab harta warisan itu tidak larut atau oleh sebab keadaan-keadaan khas yang lain Mahkamah fikirkan bermanfaat untuk administrasi diberi kepada seseorang lain.”

Peruntukan tersebut memberi kuasa kepada mahkamah untuk menggunakan kebijakannya dalam menentukan administrasi warisan di mana Mahkamah perlu mengambil hak-hak orang yang berkepentingan dalam harta warisan si mati dan Mahkamah boleh, jika perlu memberi SKM kepada orang lain.<sup>145</sup>

Contoh aplikasi peruntukan ini dalam dilihat dalam kes *In The Estate of Ngau Ken Lock (Deceased) (Ngau Voon Kiat, Petitioner)*<sup>146</sup> apabila mahkamah menegaskan bahawa mahkamah boleh mencapai pihak yang sepatutnya mengikut mengikut berhak mendapat SKM. Hakim Mahkamah Tinggi Temerloh, Ramly Ali menegaskan bahawa bagian 30 memberi mahkamah kuasa yang luas untuk menentukan administrasi warisan bagian 30 juga memberi kuasa kepada mahkamah untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>145</sup> Antara contoh lain undang-undang yang memperuntukkan dengan jelas pihak-pihak yang layak menerima wang polisi sekaligus menjadi pentadbir kepada wang yang diterimanya apabila pemegang polisi meninggal dunia tanpa membuat penamaan ialah Akta Insurans 1996 (Akta 553). Seksyen 169 (2) memperuntukkan:

”Tertakluk kepada subseksyen (1), penanggung insurans berlesen boleh membayar kepada suami atau isteri pemunya polisi, anak atau ibu bapa mengikut aturan keutamaan tersebut dan jika terdapat lebih daripada seorang suami atau isteri, anak atau ibu bapa, dalam bahagian yang sama kepada setiap orang dalam kelas tersebut.....”; Manakala dalam konteks budi bicara pula, contoh lain adalah Kaedah 45 Kaedah-kaedah KWSP 1991 menyebut “ Dalam keadaan yang difikirkan suaimanfaat atau dikehendaki untuk berbuat sedemikian, Lembaga boleh menurut budibicaranya mengubah prosidur bagi pengeluaran yang ditetapkan oleh Kaedah-kaedah ini dan tidak menggunakan mana-mana atau kesemua kehendak yang terkandung, dan boleh mengubah cara pembayaran yang ditetapkan dan menguatkuasakan pembayaran mengikut apa-apa dokumen sebagaimana yang difikirkan sesuai”.

<sup>146</sup> (2002) 4MLJ 74.

menjangkau pihak yang sepatutnya mendapat SKM dan memberi SKM kepada pihak lain karena kepentingan ahli waris yang lain.

Kes ini merupakan kes permohonan untuk mendapatkan Surat Kuasa Mengelola *de bonis non*.<sup>147</sup> Kes ini melibatkan perebutan untuk mendapatkan SKM *de bonis non* di antara anak kelima (pemohon) dan anak keempat si mati (pemohon). Mahkamah selepas menimbangkan beberapa perkara, dengan membantah bagian 30 telah melantik pemohon sebagai administrator warisan si mati tanpa mengira pemohon lebih tua daripada segi umurnya.

Alokasi bagian 16 dan 30<sup>148</sup> dan kes tersebut jelas menunjukkan bahawa Mahkamah sekalipun menggunakan kebijakannya untuk melantik administrator warisan, tetapi Mahkamah masih mempunyai panduan umum yaitu yang dialokasikan dalam bagian 16 dan 30 tersebut<sup>149</sup>. Di samping itu, mahkamah juga mengambil pendapat adik-beradik yang lain mengenai pemohon yang memohon untuk mendapatkan SKM. Tetapi dalam amalan di KWSP, KWSP menerima permohonan pengeluaran kontribusi dan tabungan tanpa penamaan wasi atau *al-wishayah* terutamanya bagi jumlah yang kurang dari pada RM 20,000.00, KWSP akan meluluskan permohonan tersebut jika permohonan itu lengkap. Pihak KWSP tidak terikat untuk meminta persetujuan adik-beradik terdekat yang lain. Tambahan pula, bukan dalam semua kes KWSP meminta

<sup>147</sup> *de bonis non* bermaksud harta yang tidak ditadbir.

<sup>148</sup> Akta Probet dan Pentadbiran, op.cit.

<sup>149</sup> Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persetujuan mereka dan jika KWSP meminta persetujuan mereka sekalipun ia tidak memerlukan semua dari pada mereka, mencukupi dengan mayoritas dari pada mereka saja. Oleh itu, KWSP melantik administrator kontribusi dan tabungan bagi jumlah yang tidak memerlukan SKM hanya berdasarkan permohonan yang dibuat semata-mata.

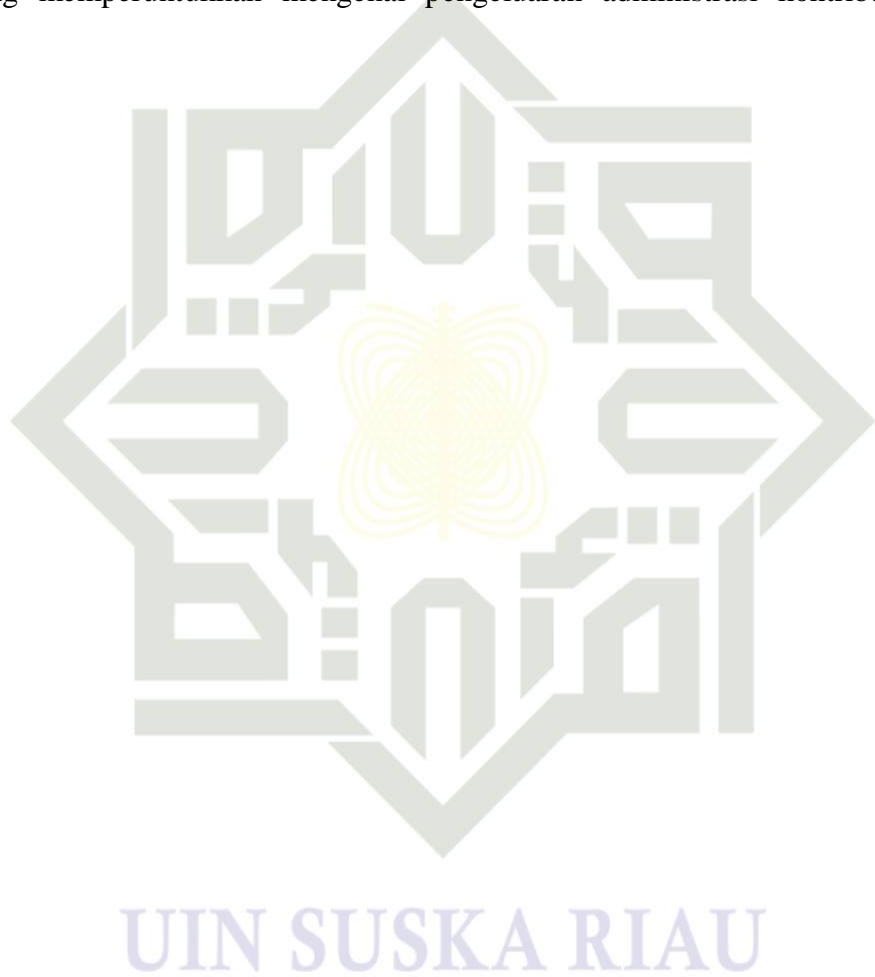
Rentetan isu peruntukan kebijakan tersebut, timbul isu berbangkit lain yaitu apabila berlaku perebutan atau pertengkaran di kalangan waris-waris untuk menjadi penerima kontribusi dan tabungan si mati, maka KWSP tiada kuasa atau membanta yang kuat untuk membuat atau mempertahankan keputusan yang dibuat olehnya. Oleh itu, apabila terdapat dua permohonan serentak, KWSP mengambil tindakan membahagikan uang kontribusi dan tabungan si mati secara sama rata di antara pemohon-pemohon jika mereka bersetuju dan meminta pemohon-pemohon mengemukakan SKM jika mereka masih bertengkar untuk menjadi penerima kontribusi dan tabungan si mati.

Dalam konteks pengeluaran kontribusi dan tabungan KWSP, isu ini merupakan isu yang agak penting untuk diteliti terutamanya dalam kes pengeluaran kematian karena ia melibatkan suatu bayaran kepada pihak ketiga. Ini karena perbedaan data dalam aspek pengeluaran kontribusi dan tabungan ahli yang meninggal dunia juga memberi kesan kepada administrasi kontribusi dan tabungan tersebut kelak. Maka perlu diteliti tindakan yang diambil oleh KWSP terhadap perbedaan atau kesilapan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sama ada ia dianggap sebagai kesilapan teknikal semata-mata tanpa diambil tindakan susulan atau KWSP mempunyai beberapa tindakan alternatif lain. Tambahan pula Peraturan-Peraturan KWSP yang memperuntukkan mengenai pengeluaran administrasi kontribusi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.